

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN
PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *TEAM GAME
TOURNAMENT (TGT)* KELAS 1 DI MI MUHAMMADIYAH
LOSARI KECAMATAN RAWALO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Islam Pada Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Purwokerto

Oleh :
WAHNIN IKHTIARI
NIM. 1123306157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **WAHNIN IKHTIARI**

NIM : 1123306157

Jenjang : S.I

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : **“Peningkatan Hasil Belajar Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Pembelajaran Kooperatif model *Team Game Tournament* (TGT) Kelas 1 Mi Muhammadiyah Losari Kecamatan Rawalo Tahun Pelajaran 2013/2014”**

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian yang di rujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 1 Desember 2014

Saya yang menyatakan

WAHNIN IKHTIARI

NIM. 1123306157

NOTA DINAS PEMBIMBING**Purwokerto, 1 Desember 2014**

Hal : Pengajuaan skripsi
Lamp :5 (lima) exemplar

Kepada Yth

Ketua STAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya sampaikan skripsi saudara :

Nama : **WAHNIN IKHTIARI**

NIM : 1123306157

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Angkatan Tahun : 2011/2012

Judul Skripsi : **“Peningkatan Hasil Belajar Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Pembelajaran Kooperatif model *Team Game Tournament (TGT)* Kelas 1 Mi Muhammadiyah Losari Kecamatan Rawalo Tahun Pelajaran 2013/2014”**

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut diatas untuk dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian dari bapak saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing

H. Siswadi,M.Ag

NIP. 19701010200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBİYAH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *TIME GAME*
TOURNAMENT (TGT) KELAS I DI MI MUHAMMADIYAH LOSARI KECAMATAN
RAWALO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh Saudara/i: **Wahnin Ikhitari**, NIM:1123306157, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **20 Januari 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua

Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd.
NIP. 1972420 200312 1 001

Sekretaris

Drs. H. Sangidun, M.Si.
NIP.19540608 198903 1 001

Pembimbing/Penguji Utama

H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Penguji I

Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

Penguji II

Husnul Haq, Lc.M.A.
NIP. 19830703 201101 1 017

Purwokerto, 20 Januari 2015
Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto



Lutfi Hamdi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

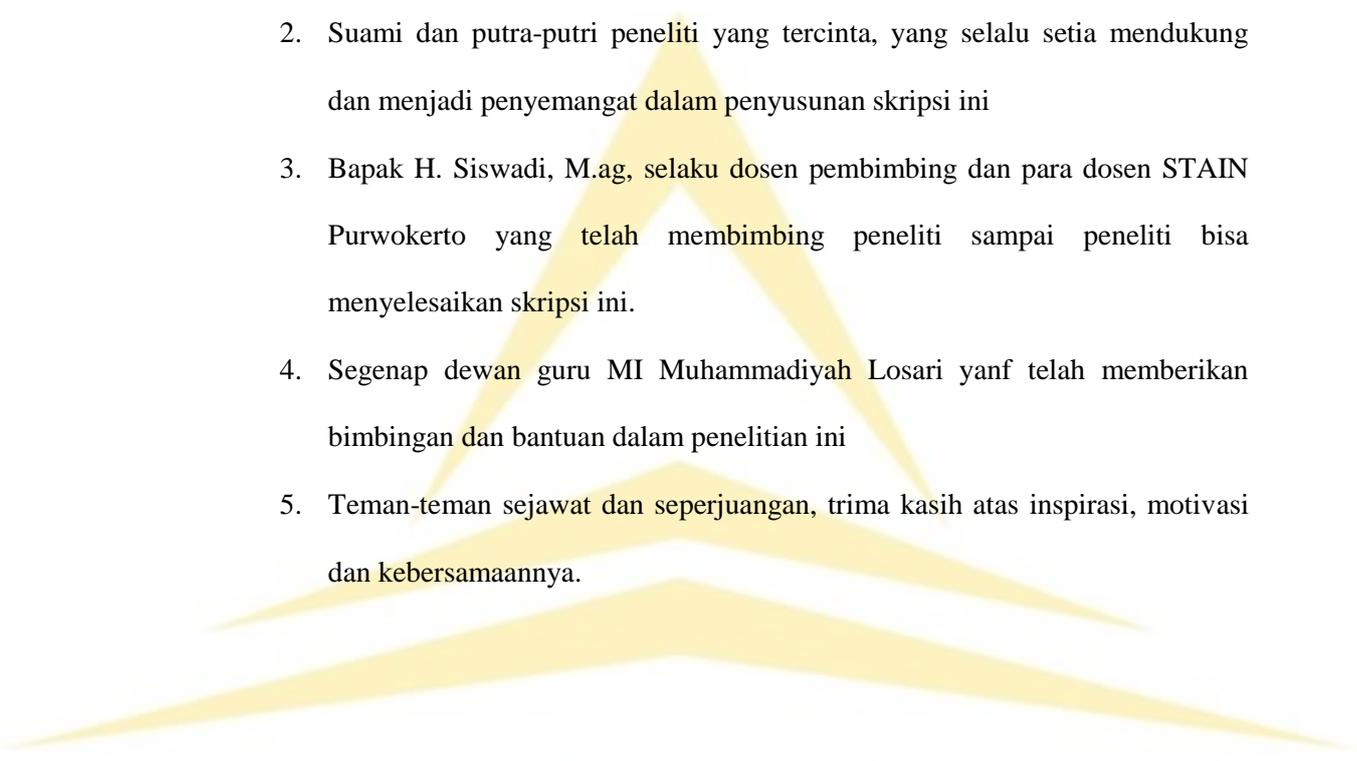


IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi yang sederhana ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua peneliti, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan maghfiroh-Nya.
2. Suami dan putra-putri peneliti yang tercinta, yang selalu setia mendukung dan menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini
3. Bapak H. Siswadi, M.ag, selaku dosen pembimbing dan para dosen STAIN Purwokerto yang telah membimbing peneliti sampai peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dewan guru MI Muhammadiyah Losari yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam penelitian ini
5. Teman-teman sejawat dan seperjuangan, trima kasih atas inspirasi, motivasi dan kebersamaannya.



IAIN PURWOKERTO

MOTTO

فَا سْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

“Berlomba – lomba lah dalam kebajikan” (Q. S Al Baqarah : 148)



**Peningkatan Hasil Belajar Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Dengan Pembelajaran Kooperatif model *Time Game Tournament*
(TGT) Kelas 1 MI Muhammadiyah Losari Kecamatan Rawalo
Tahun Pelajaran 2013/2014**

**Wahnin Ikhtiari
NIM. 11233306157**

ABSTRAK

Bebagai penelitian telah dilakukan untuk mencoba meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Berbagai alat peraga dan media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu jenis pembelajaran Kooperatif model *Time Game Tournament (TGT)* adalah pembelajaran dengan menggunakan permainan antar kelompok. Apakah jika pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I dipraktekkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Time Game Tournament (TGT)* akan meningkatkan hasil belajar dalam materi membaca ? Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok membaca kata dan kalimat pada kelas I MI Muhammadiyah Losari Kecamatan Rawalo Tahun Pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode dan instrumen penggalan data menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hipotesis yang diajukan adalah “Pembelajaran Kooperatif model *Time Game Tournament (TGT)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada sub pokok Membaca nyaring.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada temuan awal 8 siswa (36%), pada siklus I 12 siswa (54%) sedangkan siklus II, 18 siswa (81%) . tingkat Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 70. Dari penelitian ini terbukti bahwa penggunaan pembelajaran model *Time Game Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat memacu siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Membaca, Bahasa Indonesia, Kooperatif TGT

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Taufik Hidayah-Nya, shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Dalam penulisan skripsi ini banyak kesulitan dan hambatan yang peneliti alami. Namunn berkat rahmat Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya perkenankanlah pada kesempatan ini, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
2. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
3. Bapak Drs. Asdlori, M.Pd.I Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
4. Bapak Supriyanto, Lc, M.Si, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
5. Bapak Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
6. Bapak Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Sekertaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
7. Bapak M.Misbah,M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
8. Bapak H.Siswadi,M.Ag, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan yang maksimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Segenap dosen, karyawan dan karyawan di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
10. Ibu Umul Fajariah S.Pd.I Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Losari yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempat kerjanya.
11. Bapak dan Ibu guru serta peserta didik MI Muhammadiyah Losari
12. Semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain ucapan terima kasih dan semoga amal serta budi baik yang telah dicurahkan dengan ikhlas kepada penulis, mendapatkan balasan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal'Alamin.

Banyumas, 27 November 2014

Penulis

Wahnin Ikhtiari

NIM. 11233306157

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	13
F. Tinjauan Pustaka	14
G. Hipotesis Tindakan	15
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Pembahasan	18
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Peningkatan Hasil Belajar Membaca	20
1. Pengertian Peningkatan Hasil Belajar Membaca	20
2. Hakekat Membaca	22
3. Tujuan Membaca	23
B. Pembelajaran Kooperatif Model <i>Team Game Tournament (TGT)</i>	25

1. Langkah – langkah Pembelajaran Kooperatif Model <i>Team Game Tournament</i>	27
2. Kelebihan dan Kekurangan	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	31
B. Subyek Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	41
F. Indikator Kinerja	42
G. Prosedur Penelitian	43
H. Rencana Penelitian Tindakan Kelas	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal	47
B. Deskripsi Hasil Siklus I	50
C. Deskripsi Hasil Siklus II	60
D. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
C. Penutup	72

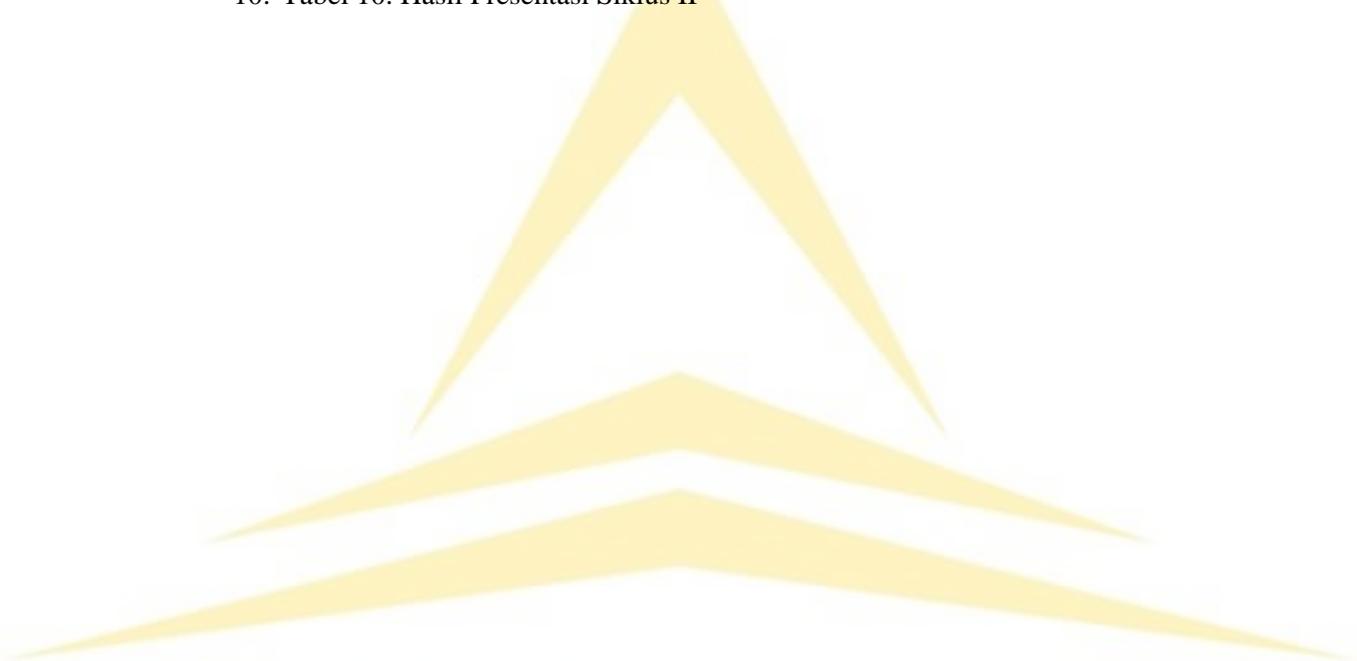
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Jumlah Murid Tahun Pelajaran 2013/2014
2. Tabel 2. Keadaan Tenaga Kependidikan MI Muhammadiyah Losari
3. Tabel 3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) MI Muhammadiyah Losari
4. Tabel 4. Daftar Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Losari
5. Tabel 5. Hasil tes Awal Sebelum Ada Tindakan Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Losari
6. Tabel 6. Hasil Presentasi Sebelum Tindakan
7. Tabel 7. Daftar Nilai Hasil pembelajaran Siklus I
8. Tabel 8. Hasil Presentasi Siklus I
9. Tabel 9. Daftar Nilai Hasil Pembelajaran Siklus II
10. Tabel 10. Hasil Presentasi Siklus II



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan proses belajar merupakan suatu hal yang penting dan menjadi salah satu cara mencapai tujuan pendidikan. Belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang mencakup pertumbuhan afektif, motorik, dan kognitif yang tidak dihasilkan oleh sebab-sebab lain. (Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih, 2007:135).

Pendidikan adalah usaha motivasi seseorang dewasa/pendidik untuk membantu membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak kearah kedewasaan. Pendidikan di sekolah (proses belajar mengajar) merupakan interaksi antara guru dengan murid. Jika guru telah memahami muridnya maka guru akan lebih mudah untuk mengarahkan dan mengembangkannya.

Pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan, merupakan sarana penerus nilai-nilai dan gagasan sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan negara. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, salah satu yang harus ada adalah guru yang berkualitas. Adapun guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi profesional (UU Guru dan Dosen, no 14,2005, pasal 10 bab 4)

Mata pelajaran Bahasa Indonesia dianggap banyak memakan metode baca, sehingga banyak siswa merasa jenuh dengan materi pelajaran ini. Pada materi sub pokok membaca dengan lafal dan intonasi yang benar siswa mengalami kesulitan karena belum lancarnya membaca. Hal ini sering kali terjadi karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan drill. Seharusnya materi ini bisa diajarkan dengan menggunakan metode atau media yang lebih tepat misalnya dengan model *Team Game Tournament (TGT)* siswa akan lebih senang dan memahami cara membaca supaya lebih lancar.

Peneliti adalah seorang guru kelas 1 (satu) di MI Muhammadiyah Losari, Kecamatan Rawalo. Peneliti diberi tugas sebagai guru kelas 1 dengan jumlah siswa pada tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 22 siswa

Peneliti merasa ada masalah di kelas 1 ini terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Perolehan hasil nilai belajar setiap ulangan hanya 8 anak yang dapat mencapai KKM dan 14 anak nilainya dibawah KKM. Setelah peneliti cermati, rata-rata nilai rendah mereka pada aspek membaca.

Hal diatas yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang belum mencapai KKM dan hasil ter formatif yang dilaksanakan di akhir pembelajaran. Dari jumlah siswa 22 hanya 8 anak yang mendapat nilai diatas KKM yaitu 70. Berarti 36% siswa yang mencapai KKM dan 64% siswa yang belum mencapai KKM.

Ada beberapa kemungkinan factor penyebab rendahnya nilai hasil belajar siswa ini, diantaranya:

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah beberapa factor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, diantaranya ada kemungkinan peserta didik malas, kurang memperhatikan guru, sering tidak masuk, atau tidak teratur dalam belajar

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah factor yang berasal dari luar seperti:

a) Faktor guru

Masih menggunakan model pembelajaran yang biasa saja, sehingga anak kurang tertarik dan memahaminya.

b) Faktor sarana prasarana

Ada kemungkinan kurangnya buku-buku pelajaran dan buku pendukung, alat peraga tidak ada, atau tidak pernah digunakan, gedung sekolah rusak, atau mebel kurang.

c) Faktor orang tua

Ada kemungkinan orang tua dari peserta didik kurang begitu memperhatikan anaknya, kurang memperhatikan jam belajar anaknya dalam belajar maupun dalam bermain dengan teman sebayanya.

d) Faktor KBM

Adapun faktor penyebab belum lulusnya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa adalah:

1. Komunikasi satu arah

2. Pembelajaran masih konvensional
3. Strategi yang digunakan seadanya

Dari berbagai kemungkinan penyebab rendahnya hasil belajar ketrampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia tersebut menurut peneliti pasti ada yang paling dominan. Oleh karena itu, peneliti melakukan pencarian data penyebab dengan melakukan wawancara kepada mereka.

Hasil dari kegiatan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa secara umum mereka kurang meyakini dengan cara peneliti mengajar. Menurut mereka yang terungkap dalam wawancara, cara mengajar peneliti kurang menyenangkan, biasa-biasa saja sehingga membosankan dan mereka kurang memperhatikan. Dengan kata lain, pembelajaran yang selama ini peneliti lakukan di kelas masih konvensional. Kenyataan ini tidak peneliti pungkiri dan peneliti sadar apa yang harus peneliti lakukan sekarang. Peneliti akan merubah cara peneliti mengajar dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang inovatif.

Di dalam penelitian ini akan ditetapkan sebuah inovasi pembelajaran kooperatif model *Team Game Tournament (TGT)* yang maksudnya adalah permainan yang dipertandingkan secara beregu atau berkelompok. Secara umum model TGT menggunakan tournament akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan system skor kemajuan individu, dimana para siswa berlomba sebagai wakil dari timnya dengan anggota tim lain yang kinerjanya akademik sebelumnya setara seperti wakilnya (Slaven E. Robert 1990:16). Biasanya berlangsung pada akhir minggu atau akhir unit, setelah

guru memberikan presentasi di kelas dan tim telah melaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan. Pembelajaran kooperatif tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Teman sebaya (*Pear teaching*) dalam pembelajaran kooperatif juga merupakan sumber pengetahuan bagi siswa untuk yang lainnya. Pengetahuan ditemukan dan dibentuk serta dikembangkan oleh siswa sendiri kemudian dibangun serta kreatif oleh siswa pula. Guru sangat perlu mengembangkan kompetensi dan pengetahuan siswa melalui pembelajaran kooperatif sehingga dalam pendidikan terjadi interaksi pribadi antara siswa serta interaksi antara siswa dan guru, Lie (2003:17)

Pembelajaran kooperatif juga mendorong siswa untuk dapat mengkomunikasikan apa-apa yang telah diperoleh dari ketrampilan sebelumnya. Dengan model pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)* diharapkan dapat membangun motivasi belajar siswa. Tujuan motivasi dari seorang guru kepada siswanya adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswa agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan ketrampilan membaca dan menulis. Siswa yang terbangun motivasinya akan meningkatkan pula pada prestasi belajar. Prestasi merupakan penguasaan pengetahuan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dengan menunjukkan dengan nilai tes atau sebuah angka yang diberikan oleh guru. Dimana seorang guru misalnya memberikan pujian atau hadiah bagi siswa yang mau berusaha dengan baik, memberikan angka yang tinggi terhadap prestasi yang dicapai.

Permasalahan diatas harus dicari jalan keluarnya, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, kreatif, bisa bekerja sama dan membangun daya pikir ang optimal. Untuk itu penelitian ini akan dicobakan dengan metode pembelajaran kooperatif model *Team Game Tournament (TGT)*. Keunggulan dari metode pembelajaran Kooperatif model *Team Game Tournament (TGT)* adalah adanya kerja sama dalam team atau kelompok. Secara umum TGT menggunakan tournament akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan system skor kemajuan individu, dimana para siswa berlomba sebagai wakil dari timnya dengan anggota tim lainnya yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti wakilnya. Biasanya berlangsung pada akhir minggu atau akhir unit, setelah guru memberikan prestasi di kelas dan tim telah melaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan, menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan paparan di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan hasil belajar membaca dengan pembelajaran kooperatif model *Team Game Tournament (TGT)* kelas 1 di MI Muhammadiyah Losari Kecamatan Rawalo Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman atau pengertian yang terkandung terhadap judul skripsi ini, perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar

Yang dimaksud dengan peningkatan dalam penelitian ini adalah suatu proses yang dapat menjadikan lebih baik, lebih tinggi suatu hasil pembelajaran. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan (Agus Suprijono,2010:6)

Peningkatan hasil belajar yang penulis maksud adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa secara individual maupun kelompok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sub pokok membaca nyaring kelas 1 MI Muhammadiyah Losari Kecamatan Rawalo tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari kondisi awal sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan.

2. Membaca

Membaca adalah suatu kegiatan fisik dan mental. Melalui membaca informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh (Prof. Dr. Tampubolon, 1988:41).

Yang dimaksud membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang lebih baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa Sekolah Dasar (Akhadiyah dkk, 1991:1)

Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengungkapkan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya dan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis.

4. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang mengacu pada model pengajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil saling membantu dalam belajar. Yang dimaksud pembelajaran kooperatif dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang sistematis dengan mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran secara efektif, optimal, baik secara individu maupun kelompok untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar guna mencapai tujuan belajar, Nasution (2000:144)

Jadi pembelajaran kooperatif yang penulis maksud lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahandan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.

5. Pengertian model *Team Game Tournament(TGT)*

Yang dimaksud dengan *Team Game Tournament (TGT)* dalam penelitian ini untuk memotivasi siswa saling memberi semangat dan membantu untuk meningkatkan tim mereka mendapat juara atau penghargaan (Ibrahim ,2001:16)

Jadi *Team Game Tournament (TGT)* menurut peneliti maksudnya adalah permainan yang dipertandingkan secara berregu atau berkelompok. Secara umum TGT menggunakan tournament akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan system skor kemajuan individual, dimana para siswa berlomba sebagai wakil dari timnya dengan anggota tim lainnya yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti wakilnya. Biasanya berlangsung pada akhir minggu atau akhir materi pokok, setelah guru memberikan presentasi di kelas dan tim telah meksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan.

6. MI Muhammadiyah Losari

MI Muhammadiyah Losari adalah Madrasah Ibtidaiyah swasta atau salah satu lembaga pendidikan dasar yang beralamat di Jl. Karya Bangsa No. 10 Losari Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas

Dari definisi tersebut diatas, maka yang penulis maksud dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Pembelajaran Kooperatif Moden *Team Game Tournament (TGT)* Kelas I Di MI Muhammadiyah Losari Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014. Kelas I Di MI Muhammadiyah Losari Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.” Adalah penelitaian yang berbentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian ini meneliti tentang proses belajar dan usaha yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa indonesia sub pokok membaca nyaring dengan menggunakan model *Team Game Tournament (TGT)*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “ Apakah pembelajaran kooperatif model *Team Game Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar membaca siswa kelas 1 semester 1 MI Muhammadiyah Losari Kec. Rawalo?”.

D. Tujuan Penelitian

a. Umum

Tujuan umum penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar membaca di kelas 1 semester 2

dengan menggunakan pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)* di Mi Muhammadiyah Losari Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.

b. Khusus

Peningkatan hasil belajar membaca dengan pembelajaran kooperatif model *Time Game Tournament (TGT)*.

c. Indikator Keberhasilan

- 1) Pada semester 1 sekurang-kurangnya 63% siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Losari Kecamatan Rawalo dapat memperoleh nilai rata-rata ulangan harian sub pokok bahasan membaca mata pelajaran bahasa indonesia dibawah nilai KKM yaitu 70.
- 2) Sekurang-kurangnya 36% siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Losari Kecamatan Rawalo memperoleh nilai diatas KKM yaitu 70
- 3) Guru kelas 1 MI Muhammadiyah Losari Kecamatan Rawalo memperoleh pengalaman ilmu baru dalam penerapan pembelajaran yang inovatif.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagian bahan alternative untuk meningkatkan ketrampilan membaca dan menulis melalui pembelajaran kooperatif model *Team Games Tournament (TGT)*.
- b. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh penelitian sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa :

- a) Meningkatkan ketrampilan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ketrampilan membaca dan menulis sehingga prestasi belajarnya meningkat.
- b) Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru.

b. Bagi guru

- a) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran membaca dan menulis.
- b) Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai model mengajar.

c. Bagi Sekolah

- a) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru yang lain

b) profesional.

Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran dalam proses ketrampilan membaca dan menulis

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman serta ilmu pengetahuan yang mengenal cara belajar dapat membuat peserta didik lebih aktif dan inetraktif dalam proses pembelajaran.

F. Tinjauan pustaka

Penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif model *Team Game Tournament (TGT)*, memang pernah dilakukan oleh saudara:

1. Miftakhul Jannah (2010) yang merupakan mahasiswa STAIN Purwokerto dalam bentuk skripsi dengan judul “Peningkatan ketrampilan membaca dan menulis dengan model pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)* di MI Ma’arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2009/2010”.

Dalam penelitiannya ini, saudara Miftahul Jannah memperhatikan hasil pengamatan yang dilakukan melalui 2 siklus dapat disimpulkan.

- 1) Aktivitas siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yang ditunjukkan bertambahnya prosentasi aktifitas pada siklus.
- 2) Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi belajar siswa di tiap siklusnya untuk siklus I diperoleh skor rata-rata ulangan harian pada siklus I yaitu mencapai 79 dengan prosentase ketuntasan 89%. Pada siklus II yaitu mencapai nilai 84 dengan prosentase ketuntasan 100%.
- 3) Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan motifasi belajar siswa pada ketrampilan membaca dan menulis siswa kelas 1 pada MI Ma’rif Banjarparakan Kec.Rawalo.

2. Catur Apriyanti (2006) yang merupakan mahasiswa UMP Purwokerto dalam bentuk skripsi dengan judul “ Peningkatan prestasi hasil belajar Biologi pokok bahasan system saraf menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *Team Game Tournament (TGT)* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karang Anyar Purbalingga tahun ajaran 2006/2007. Dalam penelitian ini, saudara Catur Apriliyani memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

Penggunaan model belajar kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan partisipasi dan presentasi belajar siswa dari 55,61% meningkat menjadi 82,68% siswa pada pembelajaran biologi pokok bahasan system saraf kelas VIII SMP N 1 Karang Anyar Purbalingga.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Pembelajaran Kooperatif Model *Team Game Tournament (TGT)*. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada sub pokok membaca nyaring”.

H. Metode Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil tempat di MI Muhammadiyah Losari Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Peneliti mengadakan penelitian ini dengan pertimbangan di MI Muhammadiyah Losari siswanya kurang berminat dalam pembelajaran membaca.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap

kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, dkk: 2007:2). Penelitian tindakan kelas ini bersifat partisipatif, yakni peneliti terjun langsung dan berpartisipasi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini difokuskan pada suatu rencana penelitian tindakan kelas diawali dengan adanya salah satu karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu masalah berasal dari orang yang terlibat dalam praktik. Kunci utama dalam penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan (*action*) yang dilakukan berulang-ulang dalam rangka mencapai perbaikan yang diinginkan. Tindakan atau action ini dilakukan oleh orang yang terlibat langsung dalam bidang yang diperbaiki tersebut, dalam hal ini adalah para guru sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia sub pokok membaca pada siswa kelas 1 semester 1 MI Muhammadiyah Losari.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

1) Siswa kelas 1 berjumlah 22 siswa

2) Guru dan teman sejawat

a. Dalam rancangan ini sebagai objek penelitian adalah :

1) Proses pembelajaran Bahasa Indonesia sub pokok membaca nyaring di MI Muhammadiyah Losari dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Team Game Tournament (TGT)*

2) Respon siswa terhadap model pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)*

3) Efektifitas penggunaan model pembelajaran TGT dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sub pokok bahasan membaca.

4. Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu *Action Research* yang dilakukan di kelas, sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi. Penelitian tindakan kelas bertujuan memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu, dalam penelitian tindakan kelas dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola : perencanaan – pelaksanaan – observasi – refleksi – revisi (perencanaan ulang). Dalam (Wiraatmaja, 2009) penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen yaitu : rencana, tindakan, observasi, atau pengamatan, dan refleksi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I berupa pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tinjauan pustaka, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

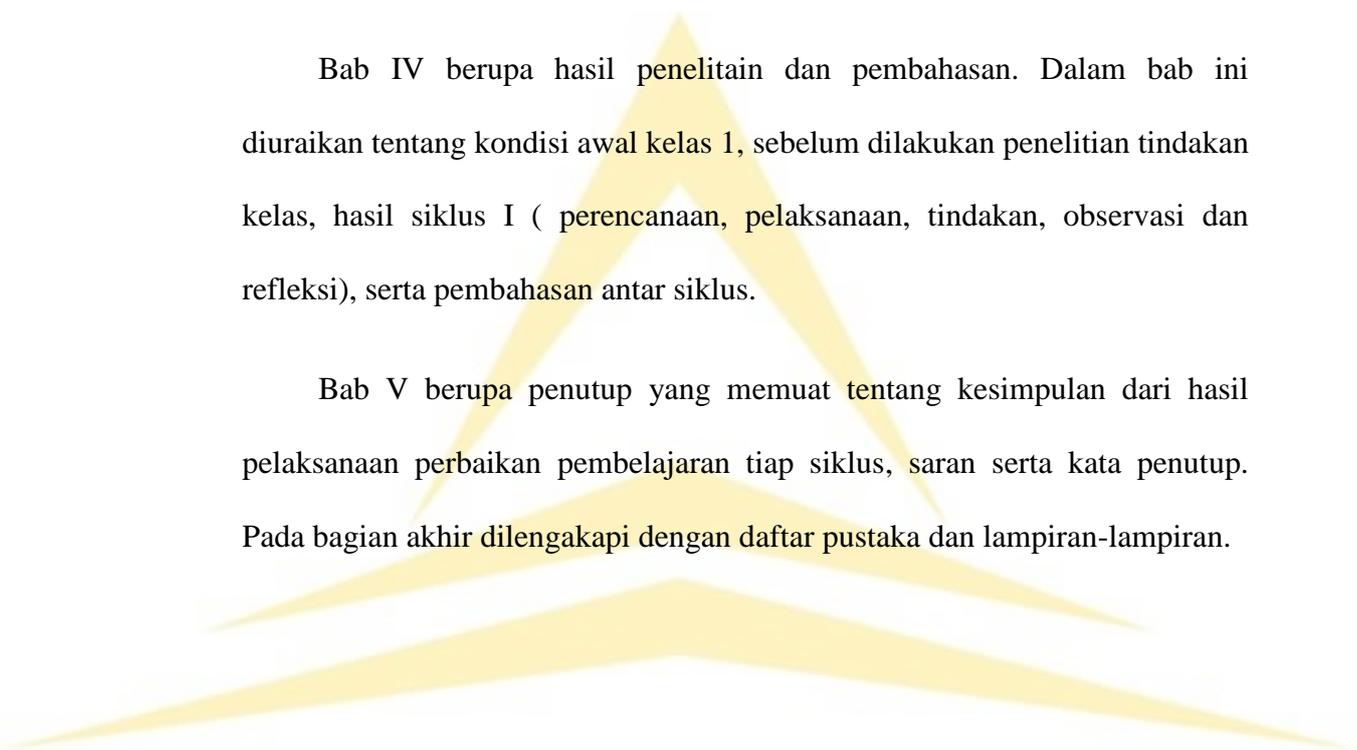
Bab II berupa landasan teori, yang memuat tentang pengertian peningkatan hasil belajar membaca, pembelajaran bahasa indonesia,

pembelajaran kooperatif, model *Team Game Tournament (TGT)* dan hipotesis tindakan.

Bab III berupa metode penelitian yang memuat tentang: lokasi penelitian, jenis penelitian, rencana penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan indikator keberhasilan.

Bab IV berupa hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan tentang kondisi awal kelas 1, sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, hasil siklus I (perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi), serta pembahasan antar siklus.

Bab V berupa penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran tiap siklus, saran serta kata penutup. Pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, penulis memperoleh data tentang hasil belajar siswa

1. Dari hasil analisis data selama penelitian tindakan kelas berlangsung dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif model team game tournament dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca. Hal ini terbukti dari hasil pembelajaran pada siklus I dan II yang semakin meningkat. Sebagai pembandingan bahwa kondisi awal pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi biasa-biasa saja dan tanpa media, hasilnya relative rendah dengan rata-rata kelas 68,64 dan prosentasi ketuntasan 36,36%. Sedangkan setelah guru menerapkan model pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)* hasil belajarnya cukup bagus. Pada siklus I rata-rata mencapai nilai 72,27 dan prosentasi ketuntasannya mencapai 54,54%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 77,50 dengan prosentasi ketuntasan 81,18%
2. Berdasarkan analisis data pada siklus I dan siklus II diatas terjadi kenaikan hasil belajar siswa yang cukup signifikan, oleh karena itu. Terbukti bahwa penerapan pembelajaran kooperatif model *Team Game Tournament (TGT)* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca di kelas 1 MI Muhammadiyah Losari. Disamping menerapkan model pembelajarana yang menarik sehingga salah satu variable tambahan

yang dapat mendorong siswa untuk belajar lebih semanga, sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih optimal.

B. Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu, demi peningkatan prestasi belajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain pada umumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa

- a. Perbanyaklah waktu untuk latihan membaca baik disekolah maupun dirumah
- b. Perhatikanlah dengan seksama penjelasan, nasehat dan perintah dari guru dan orang tuamu
- c. Hindarilah perasaan iri, dengki dan sombong kepada siapapun
- d. Belajarlah terus jangan patah semangat

2. Guru

- a. Siapkan segala sesuatu yang menunjang pembelajaran dengan baik sebelum memulai pembelajaran
- b. Gunakanlah strategi/model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan
- c. Gunakan media yang menarik dan tepat sasaran
- d. Berikanlah penguatan dan penghargaan bagi anak-anak yang hasilnya bagus. Berikanlah perhatian khusus bagi anak yang belum menguasai materi pembelajaran

- e. biasakan memberi pekerjaan rumah, agar siswa rajin belajar di rumah
 - f. jangan suka memaksa atau menghalangi kehendak anak untuk berkreaitif
3. wali Murid
- a. bantu dan bimbinga anak dalam belajar dirumah'berikan motivasi atau dorongan agar anak dapat belajar dengan baik di sekolah maupun di rumah
 - b. bekerjasamalah dengan pihak sekolah apabila ada sesuatu permasalahan

C. Penutup

Dengan ucapan alhamdulillahirobbil'alamin, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, inayah, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis bias menyelesaikan penyusunan PTK ini.

Besar harapan penulis, PTK ini bias bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Dengan berbagai usaha dan kemampuan yang ada, penulis menyelesaikan PTK ini. PTK ini tentunya masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menutup kelemahan dan kekurangan yag terdapat dalam pentusunan PTK ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian PTK ini, penulis ucapkan beribu-ribu terima kasih. Semoga Allah SWT member balasan sesuai dengan amal baiknya (Amin).

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Lie, Anita. 2008. *Cooperatif Learning*. Jakarta : PT Gramedia
- Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*.
Jakarta : Universitas Terbuka
- Isjoni, 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung
: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*.
Jakarta : Bumi Aksara
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta : Bumi Aksara
- Suprijono, Agus. 2010. *Kooperative Learning*. Jakarta : PT Gramedia
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperatif Learning : teori, Riset dan Praktek*.
Bandung: Nusa Media
- Tampubolon, 1988. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada
Anak*. Bandung : Angkasa
- Tarigan, Djago dan Henry Gt. 1986. *Tekhnik Pengajaran Keterampilan
Berbahasa* Bandung : Angkasa
- Tarigan, H.G. 1986. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung :
Angkasa
- Undang – Undang RI No. 14 Tahun 2005 BAB IV Pasal 10. *Kualifikasi,
Kompetensi, dan Sertifikasi*.